

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan demi meneliti implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. Sementara itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Margono, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif kata tertulis, lisan, atau perilaku orang yang diamati.²⁷ Menurut Meolong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁸ Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan secara alami tanpa dibuat-buat.²⁹ Pendekatan kualitatif fokusnya pada manusia dengan tujuan untuk memahami subjek penelitian secara intim dan memiliki sifat tafsiran, artinya mencari

²⁷Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1-2.

temukan makna. Penelitian kualitatif lebih mengandalkan data yang bersifat verbal namun detail dan mendalam dalam beragam bentuknya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu di di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.

RA Babussalam Pemurus Banjarmasin terletak di jalan Setia Rt. 10 Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos. 70248.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru kelas sentra persiapan dan 11 anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
2. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu informasi yang diperoleh. Menurut Suharsimi Ari Kunto data merupakan sebuah angka atau fakta yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Ada juga yang menyebutkan data sebagai materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.³⁰

Berdasarkan cara memperolehnya, data terbagi menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

a. Data Primer

Data pokok/primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sehingga penulis mengumpulkan data primer melalui data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan responden dan informan mengenai:

- 1) Implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin, dan

³⁰Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 171.

- 2) Respon anak setelah implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada kelompok A di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebut di bawah ini:

- 1) Profil dan sejarah singkat berdirinya RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- 3) Tujuan RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- 4) Keadaan guru dan staf administrasi RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- 5) Keadaan peserta didik RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- 6) Data peserta didik RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- 8) Struktur organisasi,
- 9) Denah sekolah,
- 10) Lama belajar,

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh sumber data yang meliputi:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah guru kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, tata usaha, dan seluruh pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan penelitian.
- c. Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang, meliputi profil sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap

implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. Pengamatan langsung ini bertujuan untuk menggali data dengan mengamati bagaimana guru di sentra persiapan terhadap perkembangan kognitif anak dalam kemampuan dasar matematika anak usia dini pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.

Tabel 3.1 Sumber Observasi dan Fokus Penelitian

No	Sumber Observasi	Fokus Penelitian
1	Guru	Pendekatan yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika anak.
2	Anak Didik	Respon anak setelah implementasi permainan jam pintar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh data akurat di lapangan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan narasumber dengan Menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau objek yang menjadi dasar penelitian yang harus diamati dalam waktu tertentu. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹ Metode ini ditujukan kepada responden yang digunakan untuk menghimpun dan memperkuat data observasi yang diperoleh.³²

³¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 114.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal informasi dari responden yang lebih mendalam. Lebih lanjut Susan Stainback dalam Sugiyono menyimpulkan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan lebih mengetahui secara lebih luas tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak akan ditemui melalui observasi.³³

Tabel 3.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin. 2. Respon anak setelah implementasi permainan jam pintar untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika pada anak kelompok A di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin.
2	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dasar matematika anak. 2. Urgensi kemampuan dasar matematika anak. 3. Kontribusi untuk meningkatkan kemampuan dasar matematika anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian bukti penelitian dengan menggunakan jejak fisik atau catatan arsip dari subjek dan informan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi bisa juga berarti catatan atau berupa karya seseorang, sekelompok, peristiwa tertentu yang dapat berguna sebagai sumber

³³*Ibid.*, h. 114.

informasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi biasanya berupa teks tertulis, gambar, foto/gambar, artefact dan rekaman audio. Hasil dokumentasi juga dapat dijadikan sebagai bukti yang valid yang sebelumnya telah diperoleh dari observasi dan wawancara.³⁴

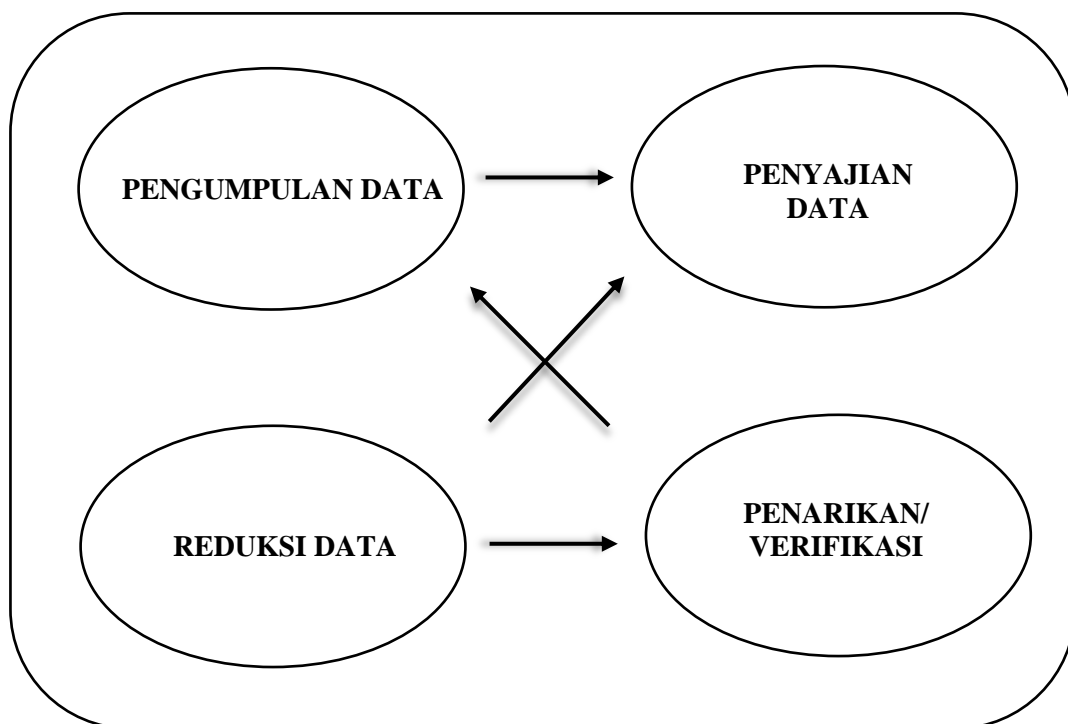
F. Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di RA Babussalam Pemurus Banjarmasin dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:³⁵

³⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 391.

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.338.



Gambar 3.1. Komponen – Komponen Analisis Data Model Interaktif

Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data display, dan *concluding drawing/verfikation*³⁶. Adapun langkah–langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga akan memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.
2. Penyajian data, yaitu mendisplay data dalam bentuk tabel, grafik

³⁶Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), h.135

dalam penelitian kuantitatif, sedang dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam hal ini metode analisa data yang digunakan adalah analisis nonstatistika. Analisis nonstatistika ini sesuai untuk data kualitatif. Analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik dan kegiatan analisis dengan cara ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah. Data yang diolah selanjutnya melalui tabel-tabel deskriptif (penggambaran), lalu dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

G. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti akan dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. “Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian³⁷.” Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Berikut ini penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan:

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga

³⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja. 2007), h. 327

dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.³⁸ Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk

³⁸*Ibid*, h. 342

mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross-check*³⁹.

- a. *Check*, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini cek-ricik dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.
- c. *Cross-check*, dalam hal ini dilakukan *checking* antara metode

³⁹Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito.2003), h. 116.

pengumpulan data-data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

H. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi.

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
- b. Memohon surat riset untuk penelitian.
- c. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan pengumpulan data.
- c. Mengolah dan menganalisis data.
- d. Menarik kesimpulan.

4. Tahap Penyusun Laporan Data Hasil Penelitian

- a. Melakukan penyusunan laporan.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dibawa ke hadapan sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.